BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB-A TPA Bintoro Patrang Jember dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesimpulan

   a. Perencanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunanetra yang telah dilakukan oleh guru PAI meliputi pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan, di program serta disusun oleh guru masing-masing bidang study karena dari lembaga tunanetra hanya terdapat satu lembaga, maka dari program-program tersebut tidak dijadikan musyawarah guru mata pelajaran.

   b. Pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa tunanetra. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut: menyampaikan materi yang akan dipelajari, bercerita dahulu sebelum menyampaikan materi, siswa menulis materi yang telah dijelaskan, dan siswa mencari dan membaca dalil yang berkaitan dengan tema yang telah dijelaskan.

   c. Evaluasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunanetra dilakukan dengan menggunakan evaluasi proses berupa evaluasi dengan pertanyaan lisan dan ulangan harian, dan evaluasi sumatif dan formatif.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran-saran

Bertitik tolak dari keseluruhan pembahasan di atas dan berpijak pada hal-hal yang telah di analisis, terdapat banyak kelebihan maupun kekurangan, maka dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diterima demi perbaikan manajemen pembelajaran dalam penyelenggaraan pendidikan di SLB-A TPA Bintoro Patrang Jember.

1. Kepada IAIN Jember, dengan adanya penelitian mengenai implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran PAI bagi siswa tunanetra di SLB-A TPA Bintoro Patrang Jember, maka diharapkan ada penelitian kembali dalam masalah yang sama baik di sekolah ini maupun sekolah lain. Sebab hal tersebut secara tidak langsung dapat menimbulkan kesadaran bagi para lembaga khususnya guru itu sendiri terhadap pentingnya penerapan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI bagi siswa tunanetra.
2. Kepada SLB-A TPA Bintoro Patrang Jember, implementasi pendekatan individual dalam pembelajaran PAI bagi siswa tunanetra ini harus lebih dioptimalkan, yaitu dengan memperhatikan kehadiran siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tugas yang diberikan kepada siswa, dan metode dalam penyampaian materi agar diserap dan diterima dengan baik oleh siswa.
3. Guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya seorang guru agar meningkatkan didalam memberikan suri tauladan dan kesabaran yang baik kepada siswa tunanetra serta lebih mengoptimalkan perannya sebagai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengajar, sebagai pembimbing, serta sebagai pendidik dalam mengembangkan potensi anak tunantera. Dan dapat melakukan intropeksi diri terhadap aktivitas pengajaran yang diterapkan selama ini, hingga akhirnya dapat menambah kepercayaan masyarakat dengan adanya kemajuan yang ditunjukkan.

4. Siswa, agar senantiasa memiliki kepribadaian yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam, serta seorang siswa harus mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki baik dari kecerdasan intelektual, spiritual dan emosional.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id